

**HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 7 PADANG
TAHUN 2025**



Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

- Pembimbing:**
1. Fitrayeni S.KM, M.Biomed
 2. Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MENSTRUAL PATTERNS AND ANEMIA OCCURRENCE IN FEMALE ADOLESCENTS IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 7 PADANG IN 2025

By

Afifah Thoharoh, Fitrayeni, Hindun Mila Hudzaifah, Erda Mutiara Halida, Laila, Henni Fitria

Anemia is a common health issue among adolescent girls, primarily due to blood loss during menstruation, leading to hemoglobin levels dropping below normal (<12 mg/dl). Irregular menstrual patterns, such as inconsistent cycles, prolonged duration, and excessive blood loss, increase the risk of anemia. According to the Padang City Health Department, anemia cases among adolescent girls rose to 36.21% in 2023. This study aims to determine the relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia among adolescent girls in state senior high school 7 Padang.

It employs an analytical design with a cross-sectional approach. From a total population of approximately 211 individuals, 60 adolescent girls were selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$. Results indicate that 28.3% of respondents experience anemia, with 45.5% having irregular menstrual cycles, 64.3% experiencing abnormal menstrual duration, and 72.7% having excessive menstrual bleeding. While there is no significant relationship between menstrual cycle irregularities and anemia ($p = 0.163$), menstrual duration ($p = 0.001$) and blood volume ($p = 0.000$) show significant associations with anemia occurrence.

The study concludes that menstrual duration and blood volume are significantly related to anemia, whereas menstrual cycle irregularities are not. These findings highlight the need for education on menstrual patterns and anemia prevention to ensure proper iron intake and supplementation, particularly for those with abnormal menstruation.

Keywords: Anemia, Adolescent Girls, Menstrual Cycle, Menstrual Duration, Menstrual Blood Volume

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 7 PADANG TAHUN 2025

Oleh

**Afifah Thoharoh, Fitrayeni, Hindun Mila Hudzaifah, Erda Mutiara Halida,
Laila, Henni Fitria**

Anemia adalah masalah kesehatan yang sering dialami remaja putri akibat kehilangan darah saat menstruasi. Kondisi ini terjadi karena penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah normal (<12 mg/dl). Pola menstruasi yang tidak normal seperti siklus tidak teratur, durasi terlalu lama, dan jumlah darah berlebihan dapat meningkatkan risiko anemia. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang, kasus anemia pada remaja putri meningkat menjadi 36,21% pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia di SMA Negeri 7 Padang.

Metode penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Dari total populasi sekitar 211 orang, sebanyak 60 remaja putri dipilih sebagai sampel melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat *signifikansi* $p < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan 28,3% responden mengalami anemia, dari jumlah tersebut, 45,5% memiliki siklus menstruasi tidak normal, 64,3% mengalami durasi menstruasi tidak normal, dan 72,7% memiliki jumlah darah menstruasi tidak normal. Sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara siklus menstruasi dan anemia ($p=0,163$). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara durasi menstruasi ($p=0,001$) serta jumlah darah menstruasi ($p=0,000$) dengan kejadian anemia.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa durasi dan jumlah darah menstruasi memiliki hubungan signifikan dengan kejadian anemia pada responden, sedangkan siklus menstruasi tidak berhubungan secara signifikan. Perlu adanya edukasi terkait pola menstruasi dan pencegahan anemia.

Kata Kunci: Anemia, Remaja Putri, Siklus Menstruasi, Durasi Menstruasi, Jumlah Darah Menstruasi